

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah suatu proses alamiah yang melibatkan perubahan fisiologis, anatomi dan hormonal. Efek perubahan hormonal pada ibu hamil akan mempengaruhi hampir semua sistem organ, termasuk rongga mulut (Muhsinah *et al.*, 2014). Perubahan ini terkadang tidak kentara namun dapat menyebabkan komplikasi yang berbahaya jika tindakan yang tidak tepat dilakukan selama perawatan gigi. Secara fisiologis terjadi perubahan pada sistem kardiovaskular, hematologi, pernafasan, gastrointestinal, genitourinari, endokrin, dan orofasial. Perubahan oral meliputi gingivitis, hiperplasi gingiva, granuloma piogenik, dan perubahan saliva. Peningkatan sirkulasi estrogen menyebabkan peningkatan permeabilitas kapiler, merupakan faktor predisposisi wanita hamil menderita gingivitis dan hiperplasia gingiva (Kurien *et al.*, 2013).

Studi telah menunjukkan bahwa ada hubungan antara peningkatan kadar plasma hormon kehamilan dengan penurunan status kesehatan periodontal (Min Wu *et al.*, 2015). Wanita hamil lebih rentan terhadap penyakit periodontal karena pengaruh hormon reproduksi wanita. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyakit periodontal dapat merugikan kehamilan, seperti kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Namun masalah gigi dan mulut serta komplikasi selama kehamilan pada ibu hamil dapat di cegah atau diatasi dengan perawatan dokter gigi yang tepat pada ibu hamil (Bamanikar *et al.*, 2013).

Penelitian secara konsisten menyoroti fakta bahwa secara global dokter gigi menunjukkan sikap keragu-raguan dan keengganan untuk memberikan perawatan gigi kepada ibu hamil meskipun tersedianya pedoman berbasis bukti yang jelas (Radha *et al.*, 2013). Banyak bukti pula bahwa separuh wanita hamil di seluruh dunia tidak mencari perawatan gigi selama masa kehamilan mereka, meskipun telah mengalami masalah pada rongga mulutnya (Alves *et al.*, 2012). Sementara banyak faktor yang terlibat dalam mengurangi perawatan kesehatan gigi oleh ibu hamil, pelayanan dokter gigi yang kurang informasi atau tidak siap sering menimbulkan hambatan tambahan dalam penyediaan layanan perawatan kesehatan gigi bagi ibu hamil (Vieira *et al.*, 2015).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi bersama-sama akan membentuk sikap individu terhadap objek (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan dari dokter gigi dalam melakukan perawatan gigi pada ibu hamil haruslah mencakup hal-hal yang dibolehkan maupun yang tidak diperbolehkan. Misalnya pengetahuan dokter gigi mengenai waktu perawatan gigi yang tepat pada ibu hamil di lakukan di trimester kedua (Achtari *et al.*, 2012). Banyak dokter gigi yang masih beranggapan bahwa perawatan gigi seperti radiografi rongga mulut, bedah periodontal, restorasi amalgam berbahaya pada ibu hamil (Strafford *et al.*, 2008). Pengetahuan dokter gigi yang kurang mengenai perawatan gigi pada ibu hamil dapat mengakibatkan kesehatan rongga mulut ibu hamil semakin parah sehingga menimbulkan komplikasi pada janin (Vergnes *et al.*, 2007).

Sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak dan berpersepsi. Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang melibatkan faktor pendapat dan emosi. Seseorang akan menilai atau bersikap terhadap stimulus sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Notoatmodjo, 2007). Sikap dari dokter gigi sebelum melakukan perawatan gigi pada ibu hamil harus melakukan penilaian risk assessment yang tepat agar perawatan gigi tidak membahayakan ibu hamil maupun janin (Fayans *et al.*, 2010).

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap di kota Surakarta dalam bidang kedokteran gigi masih terbilang sangat jarang, berhubung hanya ada satu instansi pendidikan yang mengadakan program studi pendidikan dokter gigi di kota Surakarta yaitu Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta. PDGI cabang kota Surakarta merupakan organisasi profesi yang menghimpun seluruh dokter gigi kota Surakarta. PDGI menyatakan bahwa sedikitnya ada 155 dokter gigi yang aktif berpraktek di Kota Surakarta. Keadaan ini mendukung untuk diadakan survey penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dokter gigi berkaitan dengan perawatan gigi pada ibu hamil di kota Surakarta.

Betapa pentingnya pengetahuan dokter gigi terhadap perawatan gigi pada ibu hamil, karena dapat berakibat fatal pada janin yang dikandung oleh sang ibu bila tanpa pengetahuan dan sikap dari dokter gigi yang benar. Allah Ta'ala berfirman,

مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

“Barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.” (QS. Al Maidah: 32).

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap dokter gigi mengenai perawatan gigi pada ibu hamil di kota Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan di penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap dokter gigi mengenai perawatan gigi pada ibu hamil di kota Surakarta Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap dokter gigi mengenai perawatan gigi pada ibu hamil di kota Surakarta Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi dan dokter gigi mengenai perawatan gigi pada ibu hamil, atau me-review kembali mengenai perkembangan ilmu kedokteran gigi yang berkaitan dengan perawatan pada ibu hamil. Lebih jauh harapan peneliti dengan adanya penelitian ini menjadi pemacu bagi seluruh civitas akademika dan instansi pendidikan untuk lebih serius dalam mendidik dan menuntut ilmu baik untuk

pribadi maupun kesejahteraan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan kesehatan mulut bagi ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Telah dilakukan penelitian oleh Nasir *et al.* (2017), tentang Pengetahuan Dokter Gigi Terhadap Perawatan Gigi Masa Kehamilan. Penelitian *cross-sectional* dan observasional deskriptif, variabel penelitian yaitu pengetahuan dokter gigi mengenai perawatan gigi pada ibu hamil. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil ada kekurangan pengetahuan umum di kalangan dokter gigi di Karachi tentang perawatan pasien ibu hamil. Sejumlah besar dokter gigi tidak tahu mana antibiotik untuk meresepkan kepada ibu hamil. Banyak tidak mau memberikan perawatan gigi kepada pasien ibu hamil dan trimester kedua paling aman untuk dilakukan radiograf.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan pengetahuan dan sikap sebagai variabelnya.